

Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pengoptimalan Kinerja Guru MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Kabupaten Boyolali

Ma'ruf Hidayat¹ Sofyan Anif² Suyatmini³

Magister Administrasi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: hidayatmaruf9@gmail.com¹

Abstrak

Salah satu pihak yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan Indonesia adalah keberadaan guru sebagai pendidik dan pengajar yang akan mengarahkan generasi bangsa ke arah yang benar dan tepat. Oleh karena itu, guru wajib memberikan kinerja maksimal dalam bekerja yang diawasi serta dikembangkan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kinerja kepala sekolah yang dilakukan dalam upaya peningkatan serta pengoptimalan kinerja guru di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dua guru serta pengawas sekolah MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dalam pengoptimalan kinerja guru, kepala sekolah memberi tugas mengajar yang sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru baru, membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang studi sebagai wadah bagi guru untuk berdiskusi merencanakan masalah dan memecahkan masalah yang terjadi di kelas, serta menyelenggarakan supervisi administrasi dan akademik terhadap guru sebagai bahan perbaikan dan menentukan kebijakan. Selain itu Peningkatan kinerja guru dengan melakukan rapat dengan seluruh guru untuk membahas terkait kegiatan operasional sekolah, Selain itu, kepala sekolah juga menyelenggarakan pelatihan IT kepada seluruh Guru, memberikan arahan kepada seluruh siswa, serta mengadakan rapat Evaluasi dalam setiap kegiatan operasional sekolah yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah juga mengalami beberapa kendala seperti kendala Sarana Prasarana dan kendala IT.

Kata Kunci: Analisis Kinerja, Kinerja Guru, Peningkatan dan Pengoptimalan

Abstract

One of the parties who have a very big influence in the world of Indonesian education is the existence of teachers as educators and teachers who will direct the nation's generation in the right and right direction. Therefore, teachers are required to provide maximum performance in work that is supervised and developed by the principal. The purpose of this study is to describe the principal's performance in an effort to improve and optimize teacher performance at MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. This study uses a qualitative approach with an ethnographic research design. The subjects in this study were the principal, two teachers and the school supervisor of MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. The method used is in-depth interview data collection, observation and documentation. The results of this study in optimizing teacher performance, principals give teaching assignments that are in accordance with the fields and competencies that are mastered by new teachers, form and implement study groups for teachers as a forum for teachers to discuss planning problems and solving problems that occur in class, and organizes administrative and academic supervision of teachers as material for improvement and determines policies. In addition, improving teacher performance by holding meetings with all teachers to discuss school operational activities. In addition, the principal also organizes IT training for all teachers, provides direction to all students, and holds evaluation meetings in every school operational activity carried out. In its implementation, the principal also encountered several obstacles such as infrastructure and IT constraints.

Keywords: Performance Analysis, Teacher Performance, Improvement and Optimization



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan Bagi bangsa Indonesia, merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan dan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh. Pemerintah meyakini bahwa selama ini memang ada masalah dalam sistem pendidikan, dimana banyak para lulusan SMA atau SMK yang tidak dapat masuk di Perguruan Tinggi juga tidak siap masuk lapangan pekerjaan. Para siswa (lulusan) yang tidak masuk di Perguruan Tinggi dan tidak masuk lapangan pekerjaan hanyalah menjadi beban masyarakat. Para siswa itu adalah produk sistem pendidikan yang tidak terfokus pada mutu yang akhirnya hanya memberatkan anggaran kesejahteraan sosial dan akan berdampak pada sistem peradilan kriminal, karena tidak dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang dan akhirnya menjadi warga negara yang terasing dari masyarakat (Arcaro, 2007:1).

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah mutu pendidikan di Indonesia sampai tahun ini secara umum sangat rendah, diindikasikan oleh rendahnya pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa dan Negara, sebagaimana diamanatkan UU No. 20 tahun 2003. Benar pendapat para pakar yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci yang sangat penting bagi setiap upaya untuk meraih berbagai kemajuan dalam suatu kehidupan masyarakat atau bangsa. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peran dan tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki pengaruh dan kontrobusi yang sangat besar dalam perwujudan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kinerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan kualitas profesional guru banyak ditentukan oleh pelaksanaan kinerja kepala sekolah (Budi Suhardiman, 2012:32). Merosotnya mutu pendidikan disebabkan karena sistem pendidikan di Indonesia selama ini terlihat lebih cenderung dan terfokus pada input pendidikan dan prosesnya (Umar, 2005:2). Selain itu, realitas kemerosotan pendidikan sekolah sekarang juga disebabkan oleh mayoritas kepala sekolah yang masih belum memiliki kualitas, kompetensi dan profesionalitas yang memadai. Kualitas mereka rata-rata berada di bawah, baik dalam manajemen, wawasan kurikulum, keterampilan, inovasi, serta kreasi. Begitu pula pemahaman kepala sekolah yang rendah terhadap visi dan misi sekolah yang dipimpinnya atau bahkan kepala sekolah tidak tahu apa visi sekolah dan tidak memahami benar arti visi dan misi sekolah serta bagaimana mewujudkan visi itu. Oleh karena itu, salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada adalah melakukan pemberdayaan kepala sekolah.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangduren Kecamatan Sawit masih harus ditingkatkan, walaupun masih ada beberapa prestasi yang telah dicapai siswa siswinya dalam beberapa lomba yang diikuti. Dalam

kerangka inilah dirasa perlunya peningkatan kemampuan Kepala MI Muhammadiyah Karangduren secara profesional untuk mensukseskan program-program pemerintah yang digulirkan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk maksud itu, maka kepala sekolah harus tahu apa yang harus dicapai (visi) dan bagaimana mencapainya (misi). Kepala sekolah harus memiliki karakter yang menunjukkan integritasnya. Segala bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat berkembang dan maju. MI Muhammadiyah Karangduren Kecamatan Sawit sudah berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas/ mutu pendidikannya.

Dari permasalahan itulah, menjadi penting untuk dilakukan penelitian tentang Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah untuk Mengoptimalkan kinerja guru sebagai umpan balik dari program penerapan itu sendiri maupun untuk bahan kajian dan perbandingan upaya-upaya serupa di lembaga pendidikan lainnya. Hal tersebut menarik perhatian untuk membuat penelitian yang berjudul "Analisis Kompetensi Menejerial Kepala Sekolah Dalam Pengoptimalaan Kinerja Guru Mi Muhammadiyah Karangduren Sawit Kabupaten Boyolali".

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengoptimalan kinerja guru Mi Muhammadiyah Karangduren Sawit Kabupaten Boyolali menggunakan pendekatan kualitatif sebab jenis penelitian ini ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari data yang direkam. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Maloeng, 2008). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya mengoptimalkan kinerja guru MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, antara lain Observasi langsung, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Menejerial Kepala Sekolah dalam Pengoptimalan Kinerja Guru MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali

Dalam rangka pengoptimalan kinerja guru di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit boyolali, kepala sekolah melakukan beberapa hal penting, seperti memberi penugasan terkait pengajaran yang sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru baru, memberi tugas mengajar yang sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru baru, serta kepala sekolah juga memastikan penyelenggaraan supervisi administrasi dan akedemik terhadap guru sebagai bahan perbaikan dan menentukan kebijakan.

Peningkatan Kinerja Guru MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali

Selain itu, kepala sekolah juga fokus dalam hal peningkatan kinerja guru di sekolah, baik dalam proses belajar mengajar maupun administrative, terdapat beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah untuk mendukung hal tersebut, seperti pelaksanaan rapat dengan seluruh guru untuk membahas terkait kegiatan operasional sekolah, serta memberikan arahan kepada seluruh siswa, kepala sekolah juga menyelenggarakan pelatihan IT kepada seluruh, selain itu kepala sekolah pun mengadakan rapat evaluasi yang bertujuan untuk mencari kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, serta memperbaikinya di masa yang akan datang.

Kendala yang Dihadapi Menejerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru

Tentu saja, dalam pelaksanaan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah menghadapi beberapa kendala, Adapun beberapa kendala yang dirasakan diantaranya, kendala sarana prasarana. Sarana prasarana yang kurang memadai juga sedikit banyak memberikan dampak negative untuk peningkatan kinerja guru, Adapun sarana prasarana yang kurang memadai, yakni seperti LCD Proyektor, Laboratorium dan lain sebagainya. Selain prasarana, IT juga merupakan kendala bagi Sebagian guru yang ingin memaksimalkan kinerjanya di sekolah, hal tersebut terjadi karena teknologi semakin maju, Sebagian guru belum bisa mempraktikkan atau menggunakan media pembelajaran berbasis online seperti Zoom, Google Meet dan media lainnya.

KESIMPULAN

Kompetensi manajerial diperlukan kepala madrasah sebagai kecakapan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Kepala madrasah sebagai manajer secara garis besar harus memiliki kemampuan untuk menyusun program sekolah, organisasi atau personalia, mampu menggerakkan staf, guru dan karyawan, serta mampu mengoptimalkan sumber daya madrasah. Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, memiliki beberapa kendala seperti sarana prasarana yang mencukupi, kurangnya sumberdaya pendidik, serta kurangnya mendapat dukungan dari orangtua dalam melaksanakan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa.

Kepala sekolah memiliki beberapa Langkah yang diambil dalam rangka pengoptimalan kinerja guru di MI Muhammadiyah Karangduren Kecawamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Berikut beberapa Langkah yang dilakukan: Memberi tugas mengajar yang sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru baru; Membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang studi sebagai wadah bagi guru untuk berdiskusi merencanakan masalah dan memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Menyelenggarakan supervisi administrasi dan akedemik terhadap guru sebagai bahan perbaikan dan menentukan kebijakan.

Peningkatan Kinerja Guru MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali; Peningkatan kinerja guru dengan melakukan rapat dengan seluruh guru untuk membahas terkait kegiatan operasional sekolah, Peningkatan kinerja guru dengan menyelenggarakan pelatihan IT kepada seluruh Guru, Peningkatan kinerja guru dengan memberikan arahan kepada seluruh siswa dan Mengadakan rapat Evaluasi. Kendala yang Dihadapi Menejerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru dalam upaya dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah menghadapi beberapa kendala, seperti: Kendala Sarana Prasarana dan Kendala IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita Ryza Kusuma¹, Hamengkubuwono², Ifnaldi³, Ifnaldi³ (2020) Analisis Supervisi Klinis Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Megang Sakti. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*
- Ahmad Zubair, Rambat Nur Sasongko, Aliman. Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Universitas Brngkulu
- Ain Faridah. (2018). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Nganjuk. *Skripsi*. (lain) Kediri
- Arcaro, Jemore S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu Pendidikan: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Atika Marsela (2020) Kompetensi Manajerial Kepala Sd It Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. *Skripsi. Uin Raden Intan Lampung*
- E. Mulyasa, (2010). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta. Rosda.
- Eva Ermis Weli (2019) Implementasi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mukomuko. *Skripsi*. Iain Bengkulu
- Fatimah Ali (2013). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Terhadap Pengembangan Sekolah Efektif di Mts. Se-Kota Cirebon. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon
- Fatimah Farah Sabrina, Astuti Darmiyanti, Muhamad Taufik Bk (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Idaarah*
- Fitri Wahyuni Rizky L. Tobing. (2018). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Membangun Motivasi Kerja Guru Di Mas Pab-2 Helvetia. *Skripsi*. Uin Sumatera Utara Medan
- Gibson, J.I, John M, Ivancevich & James H, Donnely Jr. (1997). *Organisasi dan manajemen: perilaku, struktur, proses*. Jakarta. Erlangga.
- Hamdan, Dahlan, Hermanu Iriawan(2017) Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Sosial Guru Di SMA Negeri 11 Makassar: *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*
- Hari Sudrajat, (2004). *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah*. Bandung. Cipta Cekas Grafika.
- Hasan Argadinata, Friska Fridiana Putri. (2020). Menguatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional Pendidikan*
- Hendiyat Soetopo, dan Wasty Soemanto, (1988). *Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bina Aksara
- Jeka Sukma Citra. (2018). Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pembelajaran Di Mts Nurul Hidayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Uin Raden Intan Lampung
- Kuncoro, G. (2008). *Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTS Negeri Piyungan Yogyakarta (Doctoral dissertation, Tesis. UIN Yogyakarta)*.
- Madjid, Abdul. (2016). Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja. Buku. Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Martinus Tekege. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan
- Moleong, L. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- NUR FITRIANA (2020). Manajerial Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mengimplementasikan Pendidikan Muatan Lokal Di Sma Negeri 8 Takalar: *Skripsi:Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Nurfitriyana (2020) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Ipa Di Smp Negeri 3 Palopo. *Tesis. Iain Palopo*
- Nurhalimah Matondang, Nurika Kahalila Daulay. (2018) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 27 Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*
- Nurhalimah Matondang, Nurika Kahalila Daulay. (2018). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 27 Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*

- Rachmawati Tutik. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Ratna Windhasari.(2015). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*
- Rosa Atka Retyasari (2017). Persepsi Guru Tentang Pola Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari Maharani. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Ideal. Universitas Negeri Padang
- Septiana, R., & Ivada, E. (2013). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari*. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Siti Julaeha (2021) Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Al Furqon Bantarkawung Kabupaten Brebes. *Tesis*. Iain Purwokarto
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suib, M., & Syukri, M. Peran Kepala Sekolah sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4).
- Syafaruddin. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan: Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Umar, Jahya. (2006). *Rekayasa Sistem Penilaian dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: HPI UNY
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wernely. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Tk Aisyiyah Kota Dumai. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*
- Widya Pratisca Asiba. Pentingnya Teknologi Bagi Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal*. Universitas Riau